

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah penyelidikan yang sistematis dan teliti yang bertujuan untuk mengungkap fakta-fakta dalam rangka menetapkan atau menentukan sesuatu..²⁸ Berdasarkan metodologi yang digunakan, penelitian ini memanfaatkan pendekatan penelitian eksperimental, karena sejalan dengan karakteristik. sengaja memperkenalkan perubahan, kemudian mengamati konsekuensi dari perubahan itu. Hanya masalah penelitian yang memungkinkan peneliti untuk memanipulasi kondisi yang tepat untuk penelitian eksperimental.

Tujuan dari penelitian eksperimental Tujuannya adalah untuk memastikan adanya hubungan kausal antara dua variabel atau lebih.. Persyaratan penting untuk penelitian eksperimental adalah kontrol, manipulasi dari variabel independen, observasi dan pengukuran kontrol dan pengamatan yang cermat dan pengukuran, metode penelitian ini memberikan bukti dari efek independent variable mempengaruhi dependent variable. Dalam eksperimen ada dua variabel yang utama, yaitu variabel bebas dan terikat. Manipulasi variabel independen yang disengaja dilakukan oleh peneliti, dan variabel yang diamati sebagai konsekuensi dari manipulasi variabel independen disebut sebagai variabel dependen. Untuk mengujinya, dua kelompok sasaran dipilih dalam kondisi yang agak mirip satu sama lain. Kedua kelompok ini diinstruksikan pada pokok bahasan yang sama dalam kelompok kontrol dengan cara yang sama pengajaran konvensional yaitu ceramah, atau non-virtual learning , kemudian di kelompok eksperimen dan kontrol diadakan pre tes (untuk mengetahui tingkat kemampuan mereka homogen atau tidak) dan pos tes (untuk mengetahui penguasaan mereka setelah berakhirnya proses pembelajaran mengenai materi yang telah diterapkan).²⁹ Penelitian eksperimen ini, dilakukan dengan metode pembelajaran yang

²⁸ Sandu Siyoto Dan M.Ali Sodik. 2015. Dasar ,Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. h. 4

²⁹ Rukminingsih, Gunawan Adnan, etc. 2020. Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Erhaka Utama. h. 38-39

berbeda. Kelas pertama terdiri dari kelompok eksperimen yang menjalani terapi pembelajaran IPS menggunakan teknik STAD (Student Team Achievement Division). Sebaliknya, kelas kedua mencakup kelompok kontrol yang menerima perlakuan pembelajaran IPS menggunakan metode ceramah standar. Oleh karena itu, desain penelitian disusun dengan cara berikut.

Tabel 1

Design Penelitian Pretest-Posttest Control Group Design

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan :

O₁: Penilaian awal yang dilakukan pada kelompok eksperimen

O₂: Evaluasi yang dilakukan pada kelompok eksperimen setelah eksperimen.

O₃: Tes awal yang dilakukan pada kelompok kontrol

O₄: Melakukan tes akhir pada kelompok kontrol.

X₁: STAD (Student Team Achievement Division) merupakan metode pembelajaran.

Pembelajaran Konvensional: X₂

B. Populasi, Sampel, atau Partisipan Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi mengacu pada sekelompok individu yang atributnya menjadi subjek penelitian. Dalam kasus di mana populasi terlalu besar, peneliti harus memilih sampel, yang merupakan bagian dari populasi, untuk penelitian. Oleh karena itu, populasi mengacu pada kelompok lengkap yang perlu diperiksa, dan pada populasi inilah temuan penelitian akan diterapkan. Masalah yang

diselidiki muncul dalam populasi. Populasi untuk penelitian ini mencakup individu, entitas, organisasi, wilayah, dan kelompok lain yang akan berfungsi sebagai sumber informasi. Populasi mengacu pada kumpulan lengkap individu atau objek yang menjadi fokus penelitian, sedangkan sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk penelitian. Ketika melakukan penelitian, sangat penting untuk mempertimbangkan demografi yang sedang dipelajari, karena temuan akan berlaku untuk kelompok tertentu tersebut.³⁰

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs PAB 4 tahun ajaran 2021-2022. Populasi terdiri dari 61 siswa yang tersebar di dua jenjang pendidikan. Untuk memperoleh informasi tambahan mengenai populasi penelitian ini, silakan lihat Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2

Jumlah Peserta Didik Kelas VIII MTS PAB 4 ETahun Pelajaran 2024

No	Kelas	Jumlah
1	VIII A	30
2	VIII B	31
JUMLAH		61

Sumber : Dokumentasi Jumlah Peserta Didik Kelas VIII MTS PAB Patumbak II

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah himpunan bagian dari individu dan atributnya dari populasi yang lebih besar, yang dipilih menggunakan metode tertentu untuk mewakili populasi secara akurat. Sampel dapat didefinisikan sebagai himpunan bagian representatif dari populasi, yang berisi persentase jumlah dan fiturnya. Sampel dapat didefinisikan sebagai himpunan bagian dari

³⁰ Ma'ruf Abdullah. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. h. 226

anggota populasi yang dipilih menggunakan teknik tertentu untuk mencerminkan seluruh populasi..³¹

Sampel yang diperoleh untuk pembelajaran terdiri dari 61 siswa, yang ditentukan berdasarkan ukuran populasi.:

- a. Kelas VIII A ditetapkan sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 30 siswa yang diberi pelajaran IPS melalui penerapan teknik pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division). Kelas VIII B ditetapkan sebagai kelompok kontrol, yang terdiri dari 31 siswa yang diajarkan IPS menggunakan teknik pembelajaran konvensional.

3. Definisi Operasional Variable

A. Pendidikan studi sosial

Studi Sosial adalah disiplin akademis yang mengkaji berbagai elemen kehidupan manusia dalam masyarakat dan menganalisis isu-isu sosial sehari-hari menggunakan sumber daya dari geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi, dan administrasi publik. Studi Sosial adalah subjek interdisipliner yang memadukan prinsip-prinsip fundamental dari beberapa ilmu sosial, menggabungkan elemen-elemen dari pendidikan dan psikologi. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi kepraktisan dan signifikansi konsep-konsep ini dalam kehidupan siswa.

b. STAD (Student Team Achievement Division)

STAD (Student Team Achievement Division) adalah strategi pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif memfasilitasi interaksi

³¹ Sandu Siyoto Dan M.Ali Sodik. 2015. Dasar ,Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. h. 64-65

dan diskusi siswa untuk merancang solusi pemecahan masalah yang efektif, mempromosikan pengembangan keterampilan kolaborasi, pemikiran kritis, dan sikap sosial yang positif. STAD biasanya mencakup lima komponen utama: presentasi kelas, pembentukan tim, kuis, penilaian kemajuan pembelajaran individu, dan penghargaan tim.

c. Tujuan

Hasil pembelajaran mengacu pada keterampilan dan pengetahuan khusus yang diperoleh siswa sebagai hasil dari keterlibatan dalam kegiatan pendidikan. Capaian pembelajaran mengacu pada pencapaian perubahan dan perkembangan perilaku seseorang. Capaian pembelajaran mencakup beberapa manifestasi seperti keterampilan, nilai, dan sikap. Hasil pembelajaran yang diharapkan diharapkan berdampak positif pada minat dan bakat siswa..

4. Variabel Penelitian

Variabel adalah entitas apa pun, apa pun bentuknya, yang dipilih penulis untuk diselidiki dan dianalisis guna memperoleh kesimpulan..³² Variabel dalam penelitian dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu :

a. Variabel Bebas (Bebas)

³² Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta, h. 2.

Istilah "variabel dependen" mengacu pada variabel-variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel-variabel independen, yang mirip dengan istilah "variabel dependen"..

c. Variabel Terikat (Terikat)

Variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini akan diteliti dua hal berikut:

Variabel bebas (X) adalah pembelajaran yang terjadi dalam pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division).

Variabel terikatnya adalah hasil belajar yang dilambangkan dengan huruf Y.

Berikut ini adalah uraian tentang hubungan yang terjadi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y):



Gambar 2
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Pengaruh Variabel X terhadap Y
 SUMATERA UTARA MEDAN

Keterangan :

X = Pengaruh Pembelajaran IPS berorientasi STAD

Y = Hasil Belajar Peserta Didik

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Untuk mengevaluasi tindakan atau kinerja seseorang, digunakan perangkat atau instrumen yang disebut tes. Instrumen penilaian terdiri dari serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada setiap peserta. Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, peserta diminta untuk mengidentifikasi tugas-tugas kognitif. Untuk memperoleh data untuk penelitian ini, peneliti menggunakan Tes Prestasi sebagai metode pengumpulan data. Ujian prestasi ini dirancang khusus untuk tujuan mengevaluasi tingkat pengetahuan dan kemampuan yang telah diperoleh siswa terkait dengan mata pelajaran tertentu yang telah mereka pelajari di sekolah.³³

Seseorang mungkin memperoleh kesimpulan bahwa ujian prestasi ini digunakan untuk tujuan mengevaluasi hasil pembelajaran yang diberikan kepada siswa oleh instruktur. Ujian yang dibuat oleh guru adalah tes yang dibuat oleh guru untuk mengevaluasi seberapa sukses proses pengajaran telah berlangsung. Ujian lisan, tes tertulis, dan tes tindakan adalah contoh jenis penilaian yang dibuat dan dilaksanakan oleh guru sebelum, selama, dan setelah proses pembelajaran. Ada tes awal dan tes akhir yang membentuk tes prestasi yang digunakan dalam penelitian ini. Evaluasi awal dilakukan pada sampel penelitian sebelum percobaan, dan evaluasi ini dikenal sebagai tes awal. Untuk memverifikasi bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berada dalam kondisi yang sama, ini adalah langkah pertama yang perlu diambil. Untuk tujuan pengumpulan informasi tentang kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah mereka menjalani perawatan, tes akhir dilaksanakan sebagai evaluasi akhir dalam percobaan. Kelompok eksperimen memanfaatkan pendekatan STAD (Student Team Achievement Division), sedangkan kelompok kontrol tidak memanfaatkan metode pembelajaran konvensional atau pembelajaran ceramah.

2. Dokumentasi

³³ Neliwati. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Medan : Widya Pustaka, h. 178

Dokumentasi merupakan dokumen, catatan-catatan atau arsip secara tertulis yang dimiliki oleh instansi atau badan terkait. Dalam penelitian ini memperoleh dokumen-dokumen dari pihak terkait dari MTS PAB 4 Patumbak II mengenai data-data nilai peserta didik ataupun data yang menunjang untuk penelitian ini.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen pengumpulan data. Penelitian yang disajikan di sini memanfaatkan tes prestasi belajar untuk memberikan informasi mengenai hasil belajar siswa. Penelitian ini memanfaatkan hasil proses belajar melalui penggunaan tes tertulis yang disusun dari pokok bahasan ganda, yang terdiri dari empat ganda yang berbeda, yaitu a, b, c, dan d. Dari daftar pilihan, hanya ada satu pilihan yang tepat. Nilai tes dapat digunakan sebagai indikator kecepatan siswa. Pendekatan ini digunakan untuk tujuan menerima data mengenai tingkat kemahiran hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa Kelas VIII di MTS PAB 4 Patumbak II.

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas Tes

Ada hubungan antara validitas suatu tes dan keakuratan ujian itu sendiri, serta keakuratan apa yang seharusnya diukur oleh tes tersebut. Dengan kata lain, validitas tes dihubungkan dengan tingkat keakuratan tes dalam mengukur konsep yang sedang dinilai, sehingga memastikan bahwa tes tersebut mengevaluasi variabel yang sedang diukur secara akurat. Uji validitas dilakukan dengan bantuan korelasi momen produk dari Karl Pearson, menggunakan rumus yang disajikan di bawah ini :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} adalah koefisien korelasi.

Jumlah anggota sampel dilambangkan dengan N , sedangkan jumlah skor item dilambangkan dengan $\sum X$.

Berapa jumlah semua skor?

$\sum X^2$ sama dengan jumlah kuadrat skor pada setiap item.

$\sum Y^2$ sama dengan jumlah kuadrat skor total.

Jumlah hasil skor item dan skor keseluruhan sama dengan $\sum XY$.

Selanjutnya, hasil r hitung dibandingkan dengan Dengan menggunakan tingkat signifikansi 95% atau α 5%, tabel r digunakan. Item instrumen dapat dikatakan "valid" jika nilai r yang dihitung lebih tinggi dari tabel r . Namun, instrumen dianggap "tidak valid" jika nilai r yang dihitung lebih rendah dari nilai yang terdapat pada tabel r . Alat yang dikenal sebagai SPSS (Statistical Package for Social Science) digunakan untuk melakukan uji validitas.

Setelah memperoleh koefisien ketergantungan, harga r product moment dikonsultasikan pada tingkat signifikan 95 persen atau = 5 persen. Jika rhitung adalah r_{tabel} , instrumen tersebut dianggap dapat diandalkan; jika rhitung tidak r_{tabel} , instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel. Peneliti memanfaatkan SPSS untuk menyederhanakan perhitungan.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Tes Soal Uji Coba Penelitian

Butir Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,460	0,361	Valid

Butir Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
2	0,395	0,361	Valid
3	0,325	0,361	Tidak Valid
4	0,298	0,361	Tidak Valid
5	0,351	0,361	Tidak Valid
6	0,650	0,361	Valid
7	0,301	0,361	Tidak Valid
8	0,460	0,361	Valid
9	0,230	0,361	Tidak Valid
10	0,474	0,361	Valid
11	0,492	0,361	Valid
12	0,545	0,361	Valid
13	0,511	0,361	Valid
14	0,396	0,361	Valid
15	0,511	0,361	Valid
16	0,511	0,361	Valid
17	0,562	0,361	Valid
18	0,326	0,361	Tidak Valid
19	0,650	0,361	Valid
20	0,030	0,361	Tidak Valid
21	0,557	0,361	Valid
22	0,395	0,361	Valid
23	0,557	0,361	Valid
24	0,076	0,361	Tidak Valid
25	0,650	0,361	Valid
26	0,315	0,361	Tidak Valid
27	0,467	0,361	Valid
28	0,076	0,361	Tidak Valid
29	0,460	0,361	Valid
30	0,395	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS 22

b. Uji Reliabilitas tes

Menurut Arikunto, Kualitas suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena kemanjurannya disebut reliabilitas. Alat musik diuji dengan menggunakan rumus berikut:

Keandalan instrumen sama dengan r_{11}

k mewakili jumlah total item, dan $\sum s_b^2$ mewakili total varians item.

s_t^2 sama dengan total varians

Dengan menggunakan rumus berikut, seseorang dapat menentukan varians setiap item secara individual :

$$\alpha_t^2 = \frac{\sum x_t^2 - \left(\frac{\sum x_t}{n}\right)^2}{n}$$

Keterangan :

x_i = Skor butir angket ke-i

x_t = Skor total

n = Banyak Sampel

Untuk mencari variansi total digunakan rumus :

$$\alpha_t^2 = \frac{\sum y_t^2 - \left(\frac{\sum y_t}{n}\right)^2}{n}$$

Keterangan

$\sum y_t$ = Skor total subjek

$\sum y_t^2$ = Jumlah kuadrat skor total subjek

n = Banyak Sampel

Setelah diperoleh keefisien realibilitas kemudian Melakukan analisis statistik terhadap harga barang kami dengan menggunakan ambang batas signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$. Jika hitung r lebih besar dari hitung Jika instrumen tersebut dinilai reliabel, maka terdapat tabel r. Sebaliknya, jika hitung r lebih rendah dari hitung tabel r, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel. Untuk mempermudah pemahaman perhitungan, peneliti menggunakan bantuan SPSS.

Tabel 3.5 Klasifikasi Interpretasi Koefisien Reabilitas

Koefisien Realibilitas	Interpretasi
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,70 \leq r_{xy} \leq 0,90$	Tinggi
$0,40 \leq r_{xy} \leq 0,70$	Sedang
$0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan. 2019. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reabilitas Tes Soal Penelitian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	30

Sumber: data primer diolah SPSS (2024)

c. Uji Analisis Daya Pembeda

Daya pembeda suatu pertanyaan mengacu pada kapasitasnya untuk membedakan antara siswa yang cerdas (kemampuan tinggi) dan siswa yang kurang cerdas (kemampuan rendah)..³⁴ Selain itu, kemampuan membedakan

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 211-214.

soal-soal yang dikumpulkan diinterpretasikan dengan mengklasifikasikan daya pembedanya. Daya pembeda tersebut diklasifikasikan sebagai berikut:³⁵

Tabel 3.8 klasifikasi daya pembeda soal

Interval	Kriteria
$D \leq 0,00$	Sangat jelek
$0,00 < D \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < D \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < D \leq 0,70$	Baik
$0,70 < D \leq 1,00$	Sangat baik

Tabel 3.9 Hasil Uji Daya Pembeda Soal

Butir Soal	Daya Pembeda Soal	Kategori
1	0,460	Baik
2	0,395	Cukup
3	0,325	Cukup
4	0,298	Jelek
5	0,351	Cukup
6	0,650	Baik
7	0,301	Cukup
8	0,460	Baik
9	0,230	Cukup
10	0,474	Baik
11	0,492	Baik
12	0,545	Baik
13	0,511	Baik
14	0,396	Cukup
15	0,511	Baik
16	0,511	Baik

³⁵ Suharsimi Arikunto, Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan, hlm. 218.

Butir Soal	Daya Pembeda Soal	Kategori
17	0,562	Baik
18	0,326	Cukup
19	0,650	Baik
20	0,030	Jelek
21	0,557	Baik
22	0,395	Cukup
23	0,557	Baik
24	0,076	Jelek
25	0,650	Baik
26	0,315	Cukup
27	0,467	Baik
28	0,076	Jelek
29	0,460	Baik
30	0,395	Cukup

Sumber: data primer diolah menggunakan SPSS 22 (2024)

d. Analisis Tingkat kesukaran

Tingkat kesulitan adalah metrik yang digunakan untuk menilai tingkat kerumitan butir soal, mengkategorikannya sebagai sulit, sedang, atau mudah. Indeks kesulitan kriteria (P) dihitung menggunakan kriteria tertentu: tergolong sedang Untuk nilai lebih besar dari 0,70 dan kurang dari atau sama dengan 1,00, tingkat kesulitan tergolong mudah. Investigasi yang patut dicontoh adalah yang mencapai keseimbangan antara terlalu sederhana dan terlalu menantang.³⁶ Rumus yang digunakan untuk menilai tingkat kesulitan adalah:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = jumlah peserta didik yang menjawab benar

³⁶ Suharsimi Arikunto, Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan, hlm. 207.

JS = jumlah seluruh peserta didik

Tabel 3.10 Hasil Uji Kesukaran Soal

Butir Soal	ΣB	ΣJS	P (Tingkat Kesukaran)	Keterangan
1	22	30	0,73	Mudah
2	25	30	0,83	Mudah
3	23	30	0,76	Mudah
4	20	30	0,67	Sedang
5	18	30	0,60	Sedang
6	19	30	0,63	Sedang
7	17	30	0,57	Sedang
8	22	30	0,73	Mudah
9	12	30	0,40	Sedang
10	20	30	0,67	Sedang
11	15	30	0,50	Sedang
12	12	30	0,40	Sedang
13	21	30	0,70	Sedang
14	16	30	0,53	Sedang
15	21	30	0,70	Sedang
16	21	30	0,70	Sedang
17	20	30	0,67	Sedang
18	22	30	0,73	Mudah
19	19	30	0,63	Sedang
20	23	30	0,77	Mudah
21	12	30	0,40	Sedang

Butir Soal	ΣB	ΣJS	P (Tingkat Kesukaran)	Keterangan
22	25	30	0,83	Mudah
23	12	30	0,40	Sedang
24	19	30	0,63	Sedang
25	19	30	0,63	Sedang
26	18	30	0,60	Sedang
27	16	30	0,53	Sedang
28	19	30	0,63	Sedang
29	22	30	0,73	Mudah
30	25	30	0,83	Mudah

Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS 22 (2024)

E. Teknik Analisa Data

1. Pengujian persyaratan Analisis

Kriteria analitis diuji untuk menjamin bahwa hasil yang diperoleh tidak menyimpang dari kebenaran. Sebelum penelitian, banyak uji analisis kebutuhan, seperti pemeriksaan normalitas dan keseragaman, yang dilakukan.

a. Uji Normalitas

Tes asumsi normalitas ialah tes Untuk menentukan pola distribusi informasi yang dikumpulkan, khususnya apakah Ini adalah uji kenormalan. bisa diketahui dengan memanfaatkan plot normal dimana didapat dengan bantuan SPSS. Spesifikasinya ialah jika hasil dari tikungan P-plot yang khas menggambarkan penyebaran informasi saat ini, menyebar secara merata dan membentuk garis lurus (lurus), sangat baik bisa dianggap jika informasi tersebut memiliki distribusi normal. Karena Shapiro-Wilk digunakan dalam uji ini, maka uji ini dianggap sebagai uji normalitas. Jika nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05, distribusi dianggap berpotensi anomali. Sebaliknya, jika nilainya lebih dari 0,05, maka distribusi dianggap normal.

b. Uji Homogenitas

Pada uji homogenitas, angka-F yg dibutuhkan adalah nomor -F yg tidak signifikan, nomor -F realitas, yg lebih mungil dari angka-F teoritis. Uji homogenitas menggunakan rumus sebagai berikut: ³⁷

$$F_{hitung} = \frac{Var\ tertinggi}{Var\ terendah}$$

Keterangan :

Nilai varians yang lebih besar dari dua sampel yang dibandingkan disebut sebagai Var tertinggi.

Nilai varians yang lebih kecil dari dua sampel yang dibandingkan disebut sebagai terendah.

2. Uji Hipotesis

Tidak terdapat pengaruh pembelajaran IPS berorientasi Student Team Achievement Division terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTS PAB 4 Patumbak II, sesuai hipotesis.

Terdapat korelasi antara hasil belajar siswa kelas VIII MTS PAB 4 Patumbak II dengan pengaruh pembelajaran IPS berorientasi Student Team Achievement Division.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

³⁷ Supardi. (2013). Aplikasi Statistika dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif. Jakarta: Change Publication. hal 142